

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan jenis penelitian *literature review* dalam menfalisis beberapa jurnal yang sudah di teliti oleh peneliti sebelumnya yang berjumlah 10 jurnal yaitu 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional. "Keefektifan Murottal Al-Qur'an Terhadap nyeri : Literature Review" di dapatkan hasil dari penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil dan Analisis

No .	Penulisan/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil penelitian
1.	Noor Khalilati1) dan Muhammad Humaidi1). (2019) Vol. 5 No. 1 Nopember 2019	PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN CEDERA KEPALA DI RUANG BEDAH UMUM RSUD ULIN BANJARMASIN	Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap penurunan skala nyeri pasien cedera kepala di ruang operasi RSUD Ulin dari Banjarmasin.	20 responden	Quasy eksperimen dengan metode one group pre-test post-test design ini menggunakan satu kelompok subjek	Murottal, dan Nyeri	Hasil penelitian murottal Al-Qur'an dalam hasil uji statistik Paired T-Test nilai pvalue= 0,000 ≤ α= 0,05, artinya ada pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap penurunan skala nyeri pada pasien cedera kepala di ruang bedah umum RSUD Ulin Banjarmasin.
2.	Susi Susanti, Yuli Widyastuti, Siti Sarifah. (2019)	Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Hari Ke 1.	Untuk mengetahui Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Hari Ke 1.	8 responden	Pra-Eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest.	murottal, nyeri post operasi	Hasil perhitungan dengan analisis uji statistik T-test combined didapatkan nilai yang signifikan bahwa probabilitas (p) sebesar 0,000. Nilai p<0,05 maka dapat diputuskan bahwa hasil menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima.
3.	Indrawati	EFEKTIFITAS	Untuk	30	Quasi	Murottal	Hasil penelitian bahwa rata-rata

	Desni Putriadi. (2019) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 Halaman 32 – 38	TERAPI MUROTTAL TERHADAP NYERI DISMENOIRE PADA REMAJA PUTRI	mengetahui efektifitas terapi murottal terhadap nyeri dismenore pada remaja putri	responden	experimen yang pemilihan subjek dilakukan dengan non random, dengan jenis rancangan the one group pretest-posttest design.	Al-Qur'an dan nyeri	tingkat nyeri dismenore sebelum dilakukan terapi 5,57, setelah dilakukan terapi Murottal turun menjadi 3,67. Serta menunjukkan adanya hubungan signifikan antara terapi murottal dengan nyeri dismenore dengan nilai p-esteem (0.000) < α (0,05), diharapkan para remaja atau perempuan dapat mengaplikasikan terapi Murottal untuk mengurangi nyeri dismenore
4	AmiaRosandi Suwardi, Desi Ariyana Rahayu. (2019) Volume 7 No 1, Hal 27 - 32, Mei 2019	EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN KANKER	untuk mengetahui efektifitas terapi musik klasik dengan terapi murottal terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien kanker	75 responden	Three group pre and post test with kontrol de sign.	Terapi murottal dan nyeri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat nyeri pada kelompok intervensi sesudah diberikan terapi murottal sebesar 13,00. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan tingkat nyeri setelah diberikan terapi murottal. Ada pengaruh pemberian terapi murottal terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien kanker di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan nilai $p=0,000$ ($p\text{-value}<0.05$). Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada perawat, pasien kanker,

							mahasiswa agar dapat membantu memenuhi kebutuhan diri akan rasa nyaman dalam pengontrolan nyeri.
5.	Rantiyana, Miranti Florencia, Suratun. (2017) Vol. 13, No. 2, Desember 2017: 167-177	PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL QUR'AN TERHADAP NYERI PADA PASIEN LUKA BAKAR	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi murottal terhadap perubahan skala nyeri pada pasien luka bakar	15 responden.	Nonprobability sampling dengan cara consecutive sampling	Murottal, nyeri	Hasil yang didapatkan rata-rata skala nyeri responden sebelum diberikan terapi murottal yaitu sebesar 5,73 sedangkan setelah diberikan terapi murottal terjadi perubahan rata-rata nyeri responden menjadi 3,73. Hasil uji matched t-test diperoleh $t_{hitung} = 11,832 > t_{tabel} 2,144$ dan nilai $p_{hitung} = 0,001 > \alpha = 0,05$. Terapi murottal mempunyai pengaruh terhadap penurunan skala nyeri responden.
6.	Sri Mulyani Nurhayati, Siti Ulfah Nurjanah. (2020)	Penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan terapi Murottal Al-Qur'an.	Untuk mengetahui bagaimana analisis intervensi pemberian terapi murottal untuk penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.	1 responden.	Metode penelitian deskriptif yang dipilih untuk penelitian yang akan dilaksanakan yaitu studi kasus.	Nyeri	Hasil penelitian sebelum dilakukan pemberian terapi murottal didapatkan bahwa subjek I mengalami perubahan, skala nyeri 7 (nyeri berat), tampak cemas, tegang, nyeri hilang timbul, ekspresi wajah meringis. Sedangkan pada subjek II yang awalnya mengalami skala nyeri 6 (nyeri sedang), tampak cemas, ekspresi wajah tampak meringis. Setelah dilakukan intervensi pemberian terapi murottal didapatkan bahwa subjek I mengalami perubahan, skala

							nyeri 6 (nyeri sedang).
7.	Sari Wahyuni, Nurul Komariah, Nesi Novita. (2019)	Perbedaan nyeri persalinan dalam persalinan antara yang mendapat terapi murottal Qur'an dan musik klasik di klinik bersalin	Untuk menganalisis perbedaan nyeri persalinan dalam persalinan antara yang mendapat terapi murottal Qur'an dan musik klasik di klinik bersalin	8 responden.	Design penelitian randomize d matched two group design.	Murottal Al-Qur'an	Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat nyeri persalinan ($p = 0,001$) pada sebelum dan setelah diberikan terapi murrotal Qur'an ($p = 0,001$). Pada kelompok terapi musik klasik menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri persalinan ($p = 0,002$) sebelum dan setelah diberikan terapi musik klasik.
8.	R. Topan Aditya Rahman, Mohdari, Aditya Prasetyo. (2017)	Murottal Therapy To Anxiety Levels Of Patients Pre-Operative At Sari Mulia Hospital Banjarmasin	Untuk menganalisis pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pasien pra operasi di Instalasi Bedah Sentral (ICS) RSUD Sari Mulia Banjarmasin.	22 responden.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuasi Eksperimental dengan desain One-Group desain pretest-posttest.	Murottal.	Ada hubungan yang signifikan antara terapi murottal dengan tingkat kecemasan pasien pra operasi di Instalasi Pusat Bedah (ICS) Rumah Sakit Umum Daerah Sari Mulia Banjarmasin.

9.	Byba Melda Suhitaa, Asna Mufidaha. (2018)	Decrease of Anxiety and Pain Delivery of Mother Inpartu Primipara on First Phase Active by Giving of Murottal Al-Quran Arrahman in Midwifery Private Clinic Endang Sumaningdyah.	untuk mengetahui penurunan kecemasan dan nyeri persalinan ibu inpartu primipara saat fase aktif dengan memberikan murottal Al-Qur'an sura Ar-Rahman.	12 responden	Penelitian menggunakan pra-eksperimental dengan one group pre-test post-test desain	Nyeri	Analisis information menggunakan uji-t sampel berpasangan dengan $\alpha = 0,05$. Hasil dari Uji statistik menunjukkan penurunan nilai mean pada kecemasan 5,50 dan nyeri 1,33 dengan nilai signifikansi kecemasan 0,000 dan nyeri 0,002 yang dapat disimpulkan H0 ditolak artinya terjadi penurunan kecemasan dan persalinan ibu inpartu primipara saat melahirkansatu fase aktif dengan memberikan murottal Al-Qur 'a surah Ar-Rahman.
----	---	--	--	--------------	---	-------	---

10.	Thyra Annisaa, Riezky Valentina, Aulia Chairani. (2020)	The Relationship between Murottal Therapy and Pain Quality in College Students with Musculoskeletal Pain in 2019	Untuk mengetahui hubungan antara pemberian terapi murottal dengan kualitas nyeri muskuloskeletal pada mahasiswa.	68 responden	Jenis penelitian ini semi-eksperimental dengan desain penelitian kohort.	Nyeri, Terapi Murottal	Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan nyeri ringan sebanyak 30 orang (44,1%), 37 orang nyeri sedang (55,4), 1 orang mengalami nyeri berat (1,5%) sebelum diberikan terapi murottal. Hasil analisis bivariat dengan uji Wilcoxon menunjukkan terdapat hubungan antara terapi murottal dengan kualitas nyeri muskuloskeletal pada mahasiswa FK UPN angkatan 2016 ($p=0,000$).
-----	---	--	--	--------------	--	------------------------	---

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan oleh penulis dengan metode Literature Review dan menggunakan jurnal yang telah diteliti sebelumnya tentang keefektifan murottal Al-Qur'an terhadap nyeri. Berbagai temuan jurnal yang dicari penulis melalui data set dengan menggunakan spesifik watchword dan memilih individualized organization kunci yang tepat, dan juga menuliskan istilah internasional yang berkaitan dengan metode pengumpulan information dengan mencari *writing* yang berkaitan dengan apa yang diinginkan pada rumusan masalah.

Semua artikel yang ditemukan berdasarkan pencarian melalui data set Google Scholar, dan Garuda, yaitu sebanyak 83 artikel, kemudian menghapus artikel yang mirip dan mereview terdapat 50 artikel, kemudian hasil screening artikel yang sesuai didapatkan 30 artikel, kemudian dilakukan *screening* artikel secara utuh untuk menyesuaikan kelayakan, serta mencari yang tidak memenuhi kriteria inklusi adalah 15 artikel, dan langkah screening terakhir yang sesuai dengan *writing audit* dan kriteria inklusi yaitu sebanyak 10 artikel dan didapatkan hasil-hasil pencarian artikel sebagai berikut :

Menurut Khalilati dan Humaidi. (2019). Disimpulkan dengan adanya pengaruh perbedaan setelah diberikan terapi mendengarkan

murottal. Hasil uji statistik Paired T-Test nilai $p\text{-value} = 0,000 \leq \alpha = 0,05$, artinya ada pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap penurunan skala nyeri pada pasien cedera kepala diruang bedah umum RSUD.

Menurut Susanti, Widyastuti, Sarifah. (2019). Dengan analisis uji statistik T-test combined didapatkan nilai yang signifikan bahwa probabilitas (p) sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa murottal efektif dapat menurunkan nyeri.

Menurut Indrawati, Putriadi. (2019). Bahwa hasil tingkat nyeri dismenore sebelum dilakukan terapi 5,57, setelah dilakukan terapi Murottal turun 3,67. Menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan terapi murottal dengan nyeri dismenore dengan nilai $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$,

Hasil dari sejumlah analisis ditampilkan memiliki rata-rata ketika sesudah diberikan terapi murottal al-qur'an memiliki hasil 12,000 yang memiliki keterangan adanya pengurangan nyeri pada terapi murottal, dan di dapatkan jika ada akibat baik dalam terapi ini dalam menutunkan tingkat nyeri pada rumah sakit islam sultan agung semarang dengan skala nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa terapi ini dapat di gunakan oleh mahasiswa,

pasien kanker, perawat dalam membantu pemulihan rasa nyeri yang di jelaskan menurut Suwardi, Rahayu. (2019).

Menurut Rantiyana, lorencia, Suratun. (2017). Terapi murottal memiliki sebuah skala nyeri sebelum di praktekkan dengan presentase sebesar 5,73. Ketika sudah digunakan terapi ini mengalami perubahan dengan skala nyeri memiliki presentase 3,73. Hasil uji kesamaan t-test diketahui t-hitung =11,832 > t-tabel 2,144 serta nilai p esteem = 0,001 > α =0,05. Terapi murrotal memiliki dampak yang baik pada pengurangan skala nyeri yang terjadi pada responden.

Dari penelitian Nurhayati, Nurjanah. (2020). Diketahui dalam penelitian ini responden yang pertama subjek I merasakan perubahan, dengan skala nyeri 7 (nyeri berat), tegang, nyeri hilang timbul, cemas, ekspresi wajah meringis. Lalu yang kedua dengan subjek II yang terlihat dari awal merasakan skala nyeri 6 (nyeri sedang), tampak cemas, ekspresi wajah tampak meringis. Dan ketika setelah dilakukan tindakan pemberian terapi murottal ditemukan bahwa subjek I merasakan perubahan, skala nyeri 6 (nyeri sedang).

Terdapat pada penelitian Wahyuni, Komariah, Novita. (2019). Diketahui bahwa terdapat hal yang signifikan pada pengaruh murottal al-qur an dengan tingkat nyeri persalinan (pv = 0,001) pada sebelum

serta setelah digunakan terapi murrotal Qur'an ($p = 0,001$). Sedangkan pada terapi musik klasik menemukan hasil bahwa perbedaan tingkat nyeri persalinan ($p = 0,002$) dan sebelum praktekkan dan setelah dipraktekkan terapi musik klasik.

Dari Rahman, Mohdari, Prasetyo. (2017). Mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada tingkat cemas Post OP dengan terapi murottal yang meminimalisir adanya kecemasan dan rasa nyeri yang di rasakan pasien.

Hasil penelitian Suhitaa, Mufidaha. (2018). Menganalisis informasi dengan memakai uji t-sampel yang berhubungan pada $\alpha = 0,05$. Yang memberikan hasil pengurangan mean dengan nilai kecemasan sebanyak 5,50 dan nyeri sebanyak 1,33 pada nilai signifikansi kecemasan 0,000 serta nyeri 0,002 dengan hasil H_0 ditolak artinya terjadi pengurangan pada kecemasan dan persalinan ibu inpartu primipara ketika melahirkan satu fase aktif sambil mendengarkan murottal Al-Qur 'an yaitu surah Ar-Rahman.

Dari penelitian Annisaa, Valentina, Chairani. (2020). Memiliki hasil yaitu mahasiswa yang merasakan nyeri ringan terdapat 30 orang dengan presentase (44,1%), lalu 37 orang mengalami nyeri sedang (55,4), dan 1 orang merasakan nyeri berat dengan presentase (1,5%) sebelum diberikan terapi murottal. Dari

kesimpulan uji Wilcoxon menampilkan bahwa pengaruh kualitas nyeri musculoskeletal dengan murottal al-qur'an dengan mahasiswa angkatan 2016 FK UPN ($p=0,000$) mendapatkan hasil bahwa terapi murottal dapat mengurangi nyeri.